BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penenelitian ini jenis yang dipakai yaitu penelitian lapangan (field research). Field research atau penelitian lapangan yaitu riset atau penelitian yang dilaksanakan secara langsung dilapangan dengan tujuan sumber data yang diperoleh terjamin keasliannya. Dengan hal tersebut, peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi data yang konkrit agar dapat mengamati, menganalisa, dan mengambil kesimpulan penelitian. I

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Guru IPS Terhadap Siswa *slow learner* di MTs. Matholi'ul Falah Juwana Pati. Untuk mengungkap subtansi dari sebuah fenomena yang terjadi maka perlu untuk mengamati lebih mendalam, jadi pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian berdasarkan cara yang digunakan dengan menganalisis suatu fenomena sosial dan problem manusia. Pendekatan ini dibuat dengan deskripsi secara menyeluruh, meneliti kalimat-kalimat, laporan lebih rinci, yang diterima dari informan serta melaksanakan studi terhadap kondisi yang dirasakan oleh peneliti.² Adapun penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dengan sedalam dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.³

Lewat pendekatan model kualitatif ini, berharap dapat tersajikan atau terungkap informasi yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Guru IPS Terhadap Siswa *Slow Learner* yang terselanggarakan di MTs. Matholi'ul Falah Juwana Pati. Laporan penelitiannya nanti akan bermuatkan data dan informasi untuk memberikan bagaimana deskripsi di dalam menyajikan laporan. Data dan informasi yang terkumpulkan nantinya ialah seperti kata, gambar, tapi bukan yang bersifat angka. Data itu, dari naskah wawancara,

¹ Rosady Ruslan, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Masrukin, Metode Penelitian Kualitatif, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1.

 $^{^3}$ Yusuf Falaq, $Metodologi\ Penelitian\ Pendidikan\ IPS$ (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 79.

REPOSITORI IAIN KUDUS

foto, catatan di lapangan, catatan atupun dokumen lain dari pihak MTs. Matholi'ul Falah Juwana Pati

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian inidi MTs. Matholi'ul Falah yang berada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih Mts. Matholi'ul Falah sebagai lokasi penelitian karena terdapat kesulitan siswa *slow learner* dalam memahami materi IPS.

C. Subyek Penelitian

Beberapa subyek yang terlibat dan ikut berpartisipasi pada riset penelitian disini yaitu:

- 1. Guru mata pelajaran IPS
- 2. Siswa *Slow Learner* di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subyek rujukan dimana data didapatkan. Sumber data yaitu tempat rujukan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Sumber data merupakan pengetahuan yang sangat penting dikarenakan untuk menghindari kesalahan pemilihan sumber data. Hal ini mempermudah mencapai tujuan penelitian.⁴

Sumber data terbagi 2 yakni primer dan sekunder. Data primer yaitu pemerolahan data dari wawancara narasumber secara langsung, Data sekunder yaitu data pendukung atau perolehan data dari sumber yang sudah ada.

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu suatu data yang diambil dengan cara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. ⁵ Jadi pemerolehan data primer berasal dari informan secara langsung. ⁶ Informan data primer bersumber dari guru IPS dan siswa *slow learner* di MTs. Matholi'ul Falah Juwana Pati menjadi pokok dari peneliti.

91.

⁴ Yusuf Falaq, Metodologi Penelitian Pendidikan IPS, 251.

⁵ Saifudin Azwar, Metodologi Penelitian, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

^{91. &}lt;sup>6</sup> Saifuddin Azwar, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder vaitu pemerolehan data bukan dari sumber utama atau diperoleh melalui sumber lain sebagai pendukung. Bisa ditarik kesimpulan data sekunder adalah data penunjang yang tidak langsung didapatkan peneliti dari narasumber utama. Salah satu contoh data sekunder yaitu dokumentasi. Sumber data sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer agar data informasi semakin kuat.

Pengambilan data sekunder berasal dari berkas-berkas RPP. Silabus, Serta sumber yang berkaitan dengan implementasi Strategi Pembelajaran Guru IPS Terhadap Siswa Slow Learner di MTs. Matholi'ul Falah Juwana Pati tahun pelajaran 2021/2022.

E. Teknik Pengumupulan Data

Langkah paling strategis pada penelitian merupakan teknik pengumpulan data, karena memperoleh data adalah tujuan utama penelitian. Teknik pengumpulan data harus dikuasai oleh peniliti untuk mendapat standar data yang berkualitas.⁸

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, peneliti turun melakukan pengamatan scara langsung di lapangan. Nasution menjelaskan bahwa, observasi merupakan pondasi dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang didapatkan melalui observasi.9

Pada teknik pengumpulan data secara observasi, Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif. Observasi partisipatif dapat dikategorikan menjadi 4 jenis yakni: partisipasi lengkap, partisipasi aktif, partisipasi moderat, partisipasi pasif. Pada penelitian ini, observasi partisipasi pasif yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dengan pengertian peneliti datang ke tempat observasi hanya mengamati atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.¹⁰

disimpulkan, peneliti melakukan pengamatan mengenai implementasi Strategi pembelajaran pada

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 226.

⁷ Saifudin Azwar, Metodologi Penelitian, 91.

¹⁰ Sugivono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 227.

pembelajaran IPS Terhadap Siswa Slow Learner di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati, tahun pelajaran 2021/2022.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dipakai dalam pengumpulan informasi atau data, proses wawancara dengan cara memberi pertanyaan mengenai pembahasan penelitian kepada mendefinisikan informan bersangkutan. Esterberg vang wawancara adalah pertukaran informasi peneliti dan narasumber dengan cara tanya jawab bertemu tatap muka secara langsung, sehingga bisa disusun maksud pada suatu topik tertentu.¹¹

Pada penggunaan teknik wawancara ini, yang menjadi narasumber yaitu guru IPS, Wali kelas VII, siswa slow learner kelas VII di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru IPS terhadap siswa slow learner pada tahun pembelajaran 2021/2022.

Jenis wawancara semi terstruktur yang akan dipakai peneliti untuk mencari data dan informasi. Cara ini, membuat wawancara lebih santai dan leluasa mendengarkan penjelasan narasumber, pandua<mark>n wa</mark>wancara hanya sebagai garis besar yang relevan dengan objek yang sedang diteliti, tujuan wawancara ini yaitu untuk dapat memperoleh informasi dan data yang jelas mengenai strategi pembelajaran guru IPS terhadap siswa *slow learner* di MTs. Matholi'ul Falah Juwana Pati pada tahun pelajaran 2021/2022.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu simpanan catatan yang sudah berlalu. Bentuk dari dokumentasi dapat berupa gambar, catatan, dan karya-karya monumental pengarang. Contoh dokumentasi gambar yaitu: sketsa, gambar hidiup, foto, dan lainnya. Contoh dokumentasi tulisan yaitu: cerita, sejarah kehidupan, biografi, dokumentasi befungsi kebijakan, peraturan. Studi melengkapi metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. 12

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan beberapa informasi, yaitu: RPP, silabus, nilai raport, nilai tugas ulangan, serta kelengkapan data lainnya untuk menunjang kebutuhan yang terkait dengan Strategi pembelajaran guru IPS

 $^{^{11}}$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 231. 12 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 240.

terhadap siswa *slow* learner di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.

F. Pengujian keabsahan Data

Pada riset atau penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Berikut urainnya: Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecakan data dari berbagai cara, dengan berbagai sumber, dan berbagai waktu. ¹³ Triangulasi yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. ¹⁴ Guru IPS MTs. Matholi'ul Falah dan siswa *slow learner* merupakan rujukan triangulasi sumber dari penelitian ini.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengecekan data dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data penelitian. ¹⁵ Pengambilan data penelitian dilakukan kepada guru IPS dan siswa *slow learner* di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana pada tahun pelajaran 2021/2022. Triangulasi teknik yang digunakan pada penelitian ini 3 jenis teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Triangulasi akan dilaksanakan dengan menyamakan apakah cocok hasil temuan yang dari lapangan dengan data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru IPS terhadap siswa slow learner di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana pada tahun pelajaran 2021/2022.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memilih dan penyusunan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan catatan dokumentasi. Fungsi dari analisis data yaitu: mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam sebuah unit-unit, melakukan sebuah sintesa, menyusun dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri maupun

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 273.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 274.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 274.

orang lain. 16 Dapat disimpulkan, analis data yaitu suatu cara yang dilakukan untuk memilah data yang penting, agar mempermudah menyusun laporan penelitian serta berguna mempermudah orang lain untuk memahami penelitian ini.

Sejalan dengan hal itu, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dikerjakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga data penelitian sampai jenuh. Cara untuk mnganalisis data, yaitu: 1. Pengumpulan data (data collection), 2. Reduksi data, 3. Penyajian data (display), 4. Penarikan kesimpulan (verification). Lebih jelasnya sebagai berikut: 17

1. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan cara triangulasi yaitu: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi Peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana.

2. Reduksi Data

Proses pengumpulan data menghasilkan data cukup banyak, untuk itu perlu untuk meringkas atau memilah data (reduksi data). Reduksi artinya memilih, merangkum data-data pokok, fokus pada kepentingan penelitian. Setelah data direduksi, akan lebih jelas dan mempermudah untuk menyajikan data. 18

Peneliti akan fokus dengan melakukan pemilahan data dan informasi yang sudah di dapat mengenai Strategi Pembelajaran Guru IPS terhadap siswa *slow learner* di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana.

3. Penyajian Data

Ketika data sudah dikumpulkan dan direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Tahapan penyajian data fungsinya untuk mengatur data dengan pola yang rasional yang lebih mudah difahami. Sebagai contoh bisa dengan cara deskripsi, uraian singkat, menampilkan diagram, relasi satu dengan yang lain, dan lain-lain. 19

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif), (Bamdung: Alfabrta, 2017), 133.

¹⁸Sugiyono , Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif), 134-135.

¹⁶ Masrukin, Metode Penelitian Kualitatif, 110.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif), 137.

Dalam penyajian data, peneliti fokus mendeskripsikan data mengenai strategi pembelajaran IPS terhadap siswa *slow learner* di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana tahun pelajaran 2021/2022. Cara ini berfungsi data mudah difahami, jika masih ada data yang kurang dapat mencari data yang relevan agar mudah dalam menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Huberman dan Miles menjelaskan langkah terahir dalam analisis data kualitatitif yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan diawal hanya bersifat sementara, bisa berubah jika tidak ditemukan data yang relevan untuk mendukung data. Tapi jika kesimpulan yang dibuat konsisten dan data didukung oleh bukti yang valid, kesimpulan bisa dikatakan kredibel.

Dengan demikian, Kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat terjadi beberapa kemungkinan, yaitu bisa menjawab dari rumusan masalah dari pertanyaan yang diajukan di awal pertama kali, namun juga bisa tidak, hal ini dikarenakan permasalahan dan juga rumusan permasalahan dari pertanyaan di dalam penelitian model kualitatif adalah bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan seiring dilakukannya proses penelitian di lapangan.²⁰

Jadi kesimpulan mengacu data di lapangan ini dipastikan bisa menjawab rumusan masalah diawal dengan cara fokus pada data yang relevan dengan strategi pembelajaran guru IPS terhadap siswa *slow learner* di MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana tahun pelajaran 2021/2022.

_

²⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif), 141-142.